2 SUARA MERDEKA

Robot Sepak Bola Jadi Perhatian Penonton

Kontes Robot Indonesia 2015

YOGYAKARTA - Ribuan penonton 'memadati tempat berlangsungnya Kontes Robot Indonesia(KRI) 2015 tingkat nasional, di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Mereka pendukung masingmasing tim yang berlaga dan sebagian besar mahasiswa serta dosen UMY. Penonton bukan hanya kalangan kampus tapi juga masyarakat umum dan anak-anak.

Sebelum pembukaan yang berlangsung pukul 10.30, sebagian peserta sudah ada yang memperlihatkan kebolehan robot karyanya.

Misalnya di arena Kontes Robot Sepak Bola Indonesia, peserta mencoba bertanding. Satu tim terdiri atas tiga robot yakni satu penjaga gawang dan dua pemain.

Ribuan penonton memberikan apresiasi ketika melihat robotroboit berebut bola dan menendang. Memang tidak seperti manusia, para robot masih terlihat kaku kendati demikian gagasan dan karya peserta tersebut patut mendapat acungan jempol. Apalagi adarobot yang terjatuh dan secara reflek bisa bangun sendiri seperti pemain bola beneran.

"Luar biasa, baru kali ini bisa menonton kontes robot dan ternyata karya mahasiswa Indonesia menakjubkan. Kalau saja ada pelajaran tentang robot sejak dini pasti robot-robot Indonesia akan mendunia," tutur seorang penonton bernama Della yang datang bersama teman-temannya.

Kontes Robot Sepak Bola Indonesia dan Kontes Robot Badminton yang paling menarik perhatian penonton.

Pasalnya, dua hal ini memang memiliki keunikan meskipun yang lain juga tak kalah menarik seperti robot menari dan memadamkan api. China yang sempat tak mau ikut kontes robot, bulan Agustus mendatang bersedia hadir dan ikut dalam kontes internasional yang berlangsung di UMY juga. Negara itu tertarik karena ada tema olahraga terutama badminton.

Pembukaan KRI 2015 berlangsung meriah. Seluruh peserta mengenalkan diri melalui defile singkat di atas panggung.

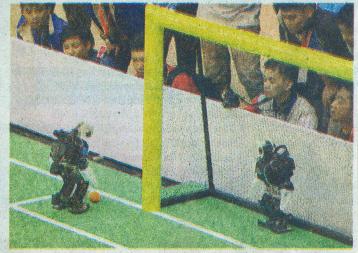
Mereka merupakan perwakilan dari kampus-kampus seluruh Indonesia yang lolos seleksi di tingkat regional.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pada saat pembukaan mengungkapkan, kesempatan menjadi tuan rumah menjadi salah satu perwujudan Yogyakarta memiliki komitmen besar dan konsisten dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Karena itu ia mendukung penuh penyelenggaraan kontes karena bisa menjadi peluang generasi muda untuk lebih melek teknologi.

Meningkat

Pada kesempatan sama, Sekjen Kemenristek Dikti, Prof Ainun Naim mengatakan, kemajuan zaman yang ditandai dengan munculnya robot-robot bukan berarti kesempatan kerja manusia menjadi sedikit. "Dulu waktu mesin ATM muncul ada pendapat yang menyebutkan pekerja bank akan menurun. Namun kenyataannya pegawai bank meningkat dua kali lipat. Lalu apa yang dikerjakan manusia? Yang dikerjakan manusia adalah hal-hal yang lebih berarti," tutumya.

Rektor UMY, Prof Dr Bambang Cipto MA, selaku pihak penyelenggara KRI 2015 menyatakan akan menjadi tuan rumah sebaik mungkin. Bulan Agustus, kampusnya juga menjadi tuan rumah kontes robot tapi skala internasional. (D19-28)



SM/Agung PW

BERMAIN BOLA: Robot-robot bermain bola menyita perhatian penonton. Ada penjaga gawang dan juga pemain penyerang yang menendang bola.(28)